

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK
Laporan Keuangan
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

*Financial statements
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
For the six-month period then ended*



HEAD OFFICE

Jl. Bandes, Desa/Kelurahan Aie Pacah,
Kec, Koto Tengah, Koto Padang Provinsi Sumatra Barat.



BRANCH OFFICE

Jl. Soekarno Hatta Tobek Godang
binawidya Kota Pekanbaru, Indonesia



PT.SBI@sorayaberjaya.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF JUNE 30, 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE SIX
MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2024 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2023**

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Rizet Ramawi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Bandes, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. Resty Graha Komp. Resty Graha Lestari Blok , 004/010, Delima; Binawidya	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0751-8965-330	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Seli Astuti	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Bandes, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Pasar Usang Baserah 006/002 Pasar Usang Baserah, Kuantan Hilir, Kuantan Singingi	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0751-8965-330	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

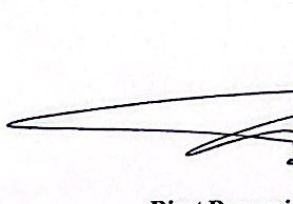
Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (Perseroan); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Padang, 26 Juli 2024 / July 26, 2024




Rizet Ramawi

Direktur Utama / President Director

Seli Astuti

Direktur Keuangan / Finance Director

HEAD OFFICE

Jl. Bandes, Desa/Kelurahan Aie Pacah,
Kec. Koto Tangah, Koto Padang Provinsi Sumatra Barat.

BRANCH OFFICE

Jl. Soekarno Hatta Tobek Godang
binawidya Kota Pekanbaru, Indonesia

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Daftar isi

Financial statement

As of June 30, 2024 and December 31, 2023

For the six-month period then ended

Table of contents

Halaman /
Page

Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan - penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 54	<i>Notes to the financial statements</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan posisi keuangan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset				Assets
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan bank	2g, 4	1.934.079.791	2.835.678.598	Cash and banks
Piutang usaha	2e, 3b, 5	-	661.149.500	Trade receivables
Persediaan	2h, 6	11.884.400.345	9.326.168.382	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2i, 7	24.464.477	48.928.953	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	2r, 8	2.235.000.000	2.235.000.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		16.077.944.613	15.106.925.433	Total current assets
 <u>Aset tidak lancar</u>				 <u>Non-current assets</u>
Aset tetap - bersih	2j, 3b, 9	7.826.534.572	7.990.294.959	Fixed assets - net
Aset hak-guna	2l, 3b, 10	1.159.207.417	1.398.588.043	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2k, 3b, 11	27.887.499	16.043.750	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2p, 3b, 14.c	406.401.316	320.251.058	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		9.420.030.804	9.725.177.810	Total non-current assets
 Jumlah aset		 25.497.975.417	 24.832.103.243	 Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan posisi keuangan - lanjutan
Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position - continued
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Short-term liabilities</u>
Utang usaha	2e, 13	970.526.195	907.343.843	Trade payables
Utang pajak	2p, 3b, 14a	639.015.098	1.199.695.881	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	2n, 15	75.000.000	1.842.500.000	Accrued expense
Utang lain-lain	2d, 2e, 18	1.865.000.000	-	Others payable
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term debt - is due within one year :
- Liabilitas sewa	2l, 2e, 3b, 16	565.143.413	87.449.798	Lease liabilities -
- Utang bank	2e, 12	400.000.008	400.000.008	Bank loan -
Jumlah liabilitas jangka pendek		4.514.684.714	4.436.989.530	Total short-term liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Long-term liabilities</u>
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term - debt after deducting - the part due in one year:
- Liabilitas sewa	2l, 2e, 3b, 16	-	565.143.412	Lease liabilities -
- Utang bank	2e, 12	1.399.999.988	1.599.999.992	Bank loan -
Liabilitas imbalan kerja	2o, 3b, 17	709.356.734	517.555.932	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.109.356.722	2.682.699.336	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		6.624.041.436	7.119.688.866	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.400.000.000 lembar - saham dengan nominal - Rp40,- per saham.				Authorized capital 1,400,000,000 - shares with nominal value of - Rp40 per share
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 350.000.000 lembar saham - untuk tahun 2024.				Issued and fully paid-up - capital 350.000.000 shares for 2024.
Modal dasar - 14.000 lembar - saham dengan nominal - Rp1.000.000,- per saham.				Authorized capital 14,000 - shares with nominal value of - Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 14.000 lembar saham - untuk tahun 2023.	2d, 19	14.000.000.000	14.000.000.000	Issued and fully paid-up - capital 14.000 shares for 2023.
Penghasilan komprehensif lain	2n, 13b, 20	(132.266.228)	(89.043.519)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
- Telah ditentukan penggunaannya		2.800.000.000	500.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		2.206.200.209	3.301.457.896	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		18.873.933.981	17.712.414.377	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		25.497.975.417	24.832.103.243	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of profit or loss and other comprehensive income
For the six-month period then ended
June 30, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023 /</u> <u>June 30, 2023</u>	
Penjualan	2n, 21	24.893.492.855	23.803.704.958	Sales
Beban pokok penjualan	2n, 22	(18.463.361.320)	(18.680.382.110)	Cost of goods sold
Laba kotor		6.430.131.535	5.123.322.848	Gross profit
Beban usaha	2n, 23	(4.785.262.584)	(3.746.461.792)	Operating expenses
Laba usaha		1.644.868.951	1.376.861.056	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain	2n, 24	(143.009.433)	(156.469.813)	Others income (expenses)
Laba sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		1.501.859.518	1.220.391.243	Profit before income (expense) - tax benefits
<u>Manfaat (beban) pajak penghasilan</u>				<u>Income (expense) tax benefit</u>
Kini	2p, 3b, 14b	(371.076.443)	(302.364.511)	Current
Tangguhan	2p, 3b, 14c	73.959.238	55.323.113	Deferred
Laba bersih tahun berjalan		1.204.742.313	973.349.845	Net profit for the current year
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Others comprehensive income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				Item that will not be reclassified - to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p, 3b, 17, 20	(55.413.729)	(1.665.450)	Remesurement of employee - benefit liabilities
- Pajak terkait		12.191.020	366.400	Related tax -
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		1.161.519.604	972.050.795	Comprehensive net profit for the year
Laba per saham - dasar		14,60	11,80	Earning per shares - basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan perubahan ekuitas
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of changes in equity
For the six-month period then ended
June 30, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	Modal saham / <i>Share capital</i>	Penghasilan	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
			komprensif lain / <i>Other comprehensive income</i>	Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo Per 1 Januari 2023		500.000.000	(2.598.101)	-	2.865.025.336	3.362.427.235	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	973.349.845	973.349.845	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain-							Other comprehensive income -
Pengukuran kembali liabilitas -							remeasurement of long-term -
imbalan kerja jangka panjang	2p, 3b, 17, 20	-	(1.665.450)	-	-	(1.665.450)	employee benefits liability
Pajak terkait		-	366.400	-	-	366.400	Tax related
Saldo Per 30 Juni 2023		500.000.000	(3.897.151)	-	3.838.375.181	4.334.478.030	Balance as of June 30, 2023
Saldo Per 1 Januari 2024		14.000.000.000	(89.043.519)	500.000.000	3.301.457.896	17.712.414.377	Balance as of January 1, 2024
Setoran modal		-	-	-	-	-	Additional capital
Dividen Saham		-	-	-	-	-	Share Dividen
Cadangan umum				2.300.000.000	(2.300.000.000)		General Reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.204.742.313	1.204.742.313	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain-							Other comprehensive income -
Pengukuran kembali liabilitas -							remeasurement of long-term -
imbalan kerja jangka panjang	2p, 3b, 17, 20	-	(55.413.729)	-	-	(55.413.729)	employee benefits liability
Pajak terkait			12.191.020			12.191.020	Tax related
Saldo Per 30 Juni 2024		14.000.000.000	(132.266.228)	2.800.000.000	2.206.200.209	18.873.933.981	Balance as of Juni 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan arus kas

**Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of cash flows

**For the enam-month period then ended
June 30, 2024 and 2023**

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>	
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flow from operating activities</u>
Penerimaan dari pelanggan	4, 21	25.606.781.902	24.055.253.452	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	5, 22	(19.347.116.300)	(18.141.836.989)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	14, 22, 23	(3.251.522.516)	(3.773.824.423)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	7, 14, 23	(3.955.794.208)	(1.088.412.314)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	24	(162.378.247)	(121.167.561)	Payments to financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	14	(1.171.295.717)	(22.898.267)	Payments of income tax
Arus kas yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi		(2.281.325.086)	907.113.898	Cash flows provided by (used in) from operating activities
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flow from investment activities</u>
Perolehan aset tetap	9	(182.623.920)	(977.335.312)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	11	(15.200.000)	-	Acquisition Intangible assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		(197.823.920)	(977.335.312)	Cash flows used for investing activities
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>				<u>Cash flow from financing activities</u>
Pembayaran atas utang bank	12	(200.000.004)	(200.247.396)	Payments interest bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	16	(87.449.797)	(82.380.168)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	18	1.865.000.000	153.000.000	Receipt (payment) from related parties payable
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.577.550.199	(129.627.564)	Cash flows provided by financing activities
Kenaikan dan (penurunan) bersih kas dan bank		(901.598.807)	(199.848.978)	Net increase and (decrease) in cash and bank
Kas dan bank awal tahun		2.835.678.598	1.008.310.083	Cash and bank at the beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun		1.934.079.791	808.461.105	Cash and bank at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Soraya Berjaya Indonesia ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 05 pada tanggal 05 Maret 2015 oleh Notaris Martalena, S.H., di Padang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Maret 2015. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80 tanggal 26 Februari 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048200 Tanggal 26 Februari 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham mengenai peningkatan modal ditempatkan atau disetor Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan berusaha dibidang industri dan perdagangan.

Perseroan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2015. dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "Soraya Bed Sheet".

Perseroan berdomisili di Jl. Bandes, Desa / Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat.

Perseroan mempunyai cabang di Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Tobekgodang, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Pengendali dan pengurusan sehari-hari Perseroan dilakukan oleh Rizet Ramawi (sebagai pemegang saham pengendali masing-masing sebesar 39,75% pada PT Soraya Berjaya Indonesia, penunjukan tersebut sebagai direktur dan komisaris/personal pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 68 tanggal 18 Desember 2023.

b. Dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan komisaris dan direksi Perseroan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris utama
Komisaris independen

Marfetra
Ilham Aldelano Azre

1. General

a. Establishment and general information

PT Soraya Berjaya Indonesia ("Company") was established based on Deed No. 05 dated March 05, 2015 by Notary Martalena, S.H., in Padang. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0011444.AH.01.01.Year 2015 on March 12, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 80 dated February 26, 2024 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in South Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0048200 dated February 26, 2024 concerning the Statement of Shareholders' Resolution regarding the increase in issued or paid-up capital of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in industry and trade.

The Company commenced its commercial activities in 2015 by operating under the brand name "Soraya Bed Sheet".

The Company is domiciled at Bandes Street, Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang City, West Sumatra.

The Company has a branch at Soekarno Hatta Street, Tobekgodang Village, Tampan District, Pekanbaru City, Riau Province.

The day-to-day control and management of the Company is carried out by Rizet Ramawi (as the controlling shareholder of 39.75% in PT Soraya Berjaya Indonesia, the appointment as director and commissioner/controlling person has been determined by the shareholders based on the Deed of Shareholders Resolution No. 68 dated December 18, 2023.

b. Board of commissioners and directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of commissioners

*President commissioner
Independent commissioner*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

b. Dewan komisaris dan direksi - lanjutan

b. Board of commissioners and directors - continued

Direksi

Director

Direktur utama	Rizet Ramawi	President director
Direktur	Ridho Ferman Shatrio	Director
Direktur	Dwi Rista Utami	Director
Direktur keuangan	Seli Astuti	Finance Director

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perseroan memiliki masing-masing sejumlah 30 dan 30 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had 30 and 30 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 Juni 2024 /	31 Desember 2023 /
June 30, 2024	December 31, 2023

Gaji dan tunjangan	432.000.000	497.862.790	Salaries and benefits
--------------------	-------------	-------------	-----------------------

Komite Audit

Audit committee

Ketua Komite Audit	:	Ilham Aldelano Azre	:	Head of Audit Committee
Anggota	:	Agus Siti	:	Members
Anggota	:	Nika Yulia Dewi	:	Members

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024, tanggal 26 Februari 2024, Entitas telah mengangkat Arienita Noer untuk menjadi Sekretaris Perseroan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024, dated February 26, 2024, the Entity has appointed Arienita Noer to be the Secretary of the Company.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Key management includes all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

2. Material accounting policies information

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

- Pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- Kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- Persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

- Pilar 1 SAK Internasional;
- Pilar 2 SAK Indonesia;

2. Material accounting policies information - continued

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual events may ultimately differ from the estimates. Areas that are complex or require a higher degree of judgment or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- *Financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;*
- *Criteria for each financial accounting standards pillar;*
- *Financial accounting standards for each financial accounting standards pillar; and*
- *Requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial*

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- *Pillar 1 International Financial Accounting Standards;*
- *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni - lanjutan:

- Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards ("IFRS") (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

- PSAK No. 102, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang
- PSAK No. 106, mengenai "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya
- PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi";
- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 111, mengenai "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 112, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 113, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar";
- PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 116, mengenai "Sewa";
- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi";

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely - continued:

- *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability;*
- Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.*

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4). This change will take effect on January 1, 2024. The following are the numberin PSAK and ISAK numbers after the change.

- *PSAK No. 102, regarding "Share-based Payment";*
- *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations";*
- PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";*
- PSAK No. 106, regarding "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources";*
- PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures";*
- *PSAK No. 108, regarding "Operating Segments";*
- *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments";*
- *PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements";*
- *PSAK No. 111, regarding "Joint Arrangements";*
- *PSAK No. 112, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities";*
- *PSAK No. 113, regarding "Fair value Measurement";*
- *PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK No. 116, regarding "Leases";*
- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts";*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

- PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 202, mengenai “Persediaan”;
- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”;
- PSAK No. 208, mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- PSAK No. 210, mengenai “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”;
- PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan”;
- PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”;
- PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”;
- PSAK No. 220, mengenai “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”;
- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”;
- PSAK No. 223, mengenai “Biaya Pinjaman”;
- PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”;
- PSAK No. 226, mengenai “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”;
- PSAK No. 227, mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”;
- PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK No. 229, mengenai “Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”;
- PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK No. 233, mengenai “Laba per Saham”;
- PSAK No. 234, mengenai “Laporan Keuangan Interim”;
- PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”;
- PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”;
- PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”;
- PSAK No. 239, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”;
- PSAK No. 241, mengenai “Agrikultur”;
- PSAK No. 328, mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian”;

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

- PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”;
- PSAK No. 202, regarding “Inventories”;
- PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows”;
- PSAK No. 208, regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- PSAK No. 210, regarding “Events After the reporting period”;
- PSAK No. 212, regarding “Income Taxes”;
- PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”;
- PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”;
- PSAK No. 220, regarding “Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance”;
- PSAK No. 221, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”;
- PSAK No. 223, regarding “Borrowing Costs”;
- PSAK No. 224, regarding “Related Party Disclosures”;
- PSAK No. 226, regarding “Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans”;
- PSAK No. 227, regarding “Separate Financial Statements”;
- PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”;
- PSAK No. 229, regarding “Financial reporting in hyper-inflationary economies”;
- PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”;
- PSAK No. 233, regarding “Earnings Per Share”;
- PSAK No. 234, regarding “Interim Financial
- PSAK No. 236, regarding “Impairment of Assets”;
- PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”;
- PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”;
- PSAK No. 239, regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”;
- PSAK No. 240, regarding “Investment Property”;
- PSAK No. 241, regarding “Agriculture”;
- PSAK No. 328, regarding “Accounting for Loss Insurance Contracts”;

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

- PSAK No. 336, mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa”;
- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”;
- PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”;
- PSAK No. 402, mengenai “Akuntansi Murabahah”;
- PSAK No. 403, mengenai “Akuntansi Salam”;
- PSAK No. 404, mengenai “Akuntansi Istishna”;
- PSAK No. 405, mengenai “Akuntansi Mudharabah”;
- PSAK No. 406, mengenai “Akuntansi Musyarakah”;
- PSAK No. 407, mengenai “Akuntansi Ijarah”;
- PSAK No. 408, mengenai “Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah”;
- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah”;
- PSAK No. 410, mengenai “Akuntansi Sukuk”;
- PSAK No. 411, mengenai “Akuntansi Wa’d”;
- PSAK No. 412, mengenai “Akuntansi Wakaf”;
- PSAK No. 459, mengenai “Akuntansi Perbankan Syariah”;
- ISAK No. 101, mengenai “Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa”;
- ISAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan”;
- ISAK No. 112, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa”;
- ISAK No. 114, mengenai “PSAK No. 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya”;
- ISAK No. 116, mengenai “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”;
- ISAK No. 117, mengenai “Distribusi Aset Nonkas”;
- ISAK No. 119, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”;
- ISAK No. 120, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada”;
- ISAK No. 121, mengenai “Pungutan”;
- ISAK No. 122, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK No. 123, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”;
- ISAK No. 210, mengenai “Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi”;

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

- PSAK No. 336, regarding “Accounting for Life Insurance Contracts”;
- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”;
- PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”;
- PSAK No. 402, regarding “Murabahah Accounting”;
- PSAK No. 403, regarding “Accounting Greetings”;
- PSAK No. 404, regarding “Istishna Accounting”;
- PSAK No. 405, regarding “Mudharabah Accounting”;
- PSAK No. 406, regarding “Musyarakah Accounting”;
- PSAK No. 407, regarding “Ijarah Accounting”;
- PSAK No. 408, regarding “Accounting for Sharia Insurance Transactions”;
- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat and Infak/Charity”;
- PSAK No. 410, regarding “Accounting for Sukuk”;
- PSAK No. 411, regarding “Wad Accounting”;
- PSAK No. 412, regarding “Accounting for Waqf”;
- PSAK No. 459, regarding “Sharia Banking Accounting”;
- ISAK No. 101, regarding “Changes in After-Operation Activity Liabilities, Restoration and Similar Liabilities”;
- ISAK No. 110, regarding “Interim Financial Reports”;
- ISAK No. 112, regarding “Service Concession Agreements”;
- ISAK No. 114, regarding “PSAK No. 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions”;
- ISAK No. 116, regarding “Hedging Net Investment in Foreign Business Activities”;
- ISAK No. 117, regarding “Distribution of Non-cash”;
- ISAK No. 119, regarding “Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments”;
- ISAK No. 120, regarding “Costs for Stripping Soil in the Production Stage of Open Mines”;
- ISAK No. 121, regarding “Levy”;
- ISAK No. 122, regarding “Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations”;
- ISAK No. 123, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”;
- ISAK No. 210, regarding “Government Assistance - Not Specifically Related to Operational Activities”;

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

- ISAK No. 225, mengenai “ Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya”;
- ISAK No. 229, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan”;
- ISAK No. 232, mengenai “ Aset Takberwujud – Biaya Situs Web”;
- ISAK No. 331, mengenai “ Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi”;
- ISAK No. 332, mengenai “ Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”;
- ISAK No. 335, mengenai “ Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”;
- ISAK No. 336, mengenai “ Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 216: Aset Tetap dan PSAK No. 116: Sewa”;
- ISAK No. 401, mengenai “ Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”;
- ISAK No. 402, mengenai “ Penurunan Nilai Piutang Murabahah”;

Nomenklatur SAK Internasional mengacu pada nomor IFRS/IAS/IFRIC/SIC dari IFRS dengan penomoran 4 digit dengan menambahkan huruf “ i ” pada digit pertama. Digit kedua merupakan referensi, sedangkan digit ketiga dan keempat adalah nomor IFRS, IAS,

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

- ISAK No. 225, regarding “ Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders”;
- ISAK No. 229, regarding “ Service Concession Agreements: Disclosures”;
- ISAK No. 232, regarding “ Intangible Assets – Website Costs”;
- ISAK No. 331, regarding “ Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property”;
- ISAK No. 332, regarding “ Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”;
- ISAK No. 335, regarding “ Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”;
- ISAK No. 336, regarding “ Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 216: Fixed Assets and PSAK No. 116: Rent”;
- ISAK No. 401, regarding “ Recognition of Resilient Murabahah Income Without Significant Risk Relating to Inventory Ownership”;
- ISAK No. 402, regarding “ Impairment of the Value of Murabahah Receivables”;

The nomenclature of International SAK referred to the numbering of IFRS/IAS/IFRIC/SIC from IFRS through 4 digit number by adding the letter “I” to the first digit. The second digit represents the reference, while the third and fourth digits are the IFRS, IAS, IFRS or SIC numbers.

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Intended End-Use Results;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Short-term or Long-term;

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut -

- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: Insurance Contract yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 117 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan Amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows - continued:

- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 46 (amendment) Income Tax: Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 117 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

At the time of issuance of the financial statements, the Company is still studying the impact that may arise from the adoption of new standards and interpretations and Amendments to these standards and their effects on the Company's financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. Material accounting policies information - continued

d. Transaction with Related Parties

Based on PSAK No. 224, "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or exercise significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity related to the entity preparing the financial statements (reporting entity).

- a. *A person or their close family member is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Have significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan untuk mengelolanya.

Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Perseroan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. Material accounting policies information - continued

d. Transaction with Related Parties - continued

- vi. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. The person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24 to the financial statements.

e. Financial instrument

The the Company have applied PSAK No. 109 regarding "Financial instruments".

Financial assets

Recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them.

Recognition and measurement - continued

The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset keuangan - lanjutan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk bank, dan piutang usaha.

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. Summary of significant accounting policies - continued

e. Financial instruments - continued

Financial assets - continued

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows on a specified date solely from the payment of principal and interest from the principal amount owed.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets measured at amortized cost include bank, and account receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan - lanjutan

Di mana Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila apabila besar kemungkinannya Perseroan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perseroan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perseroan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies - continued

e. Financial instruments - continued

Financial assets - continued

Derecognition - continued

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. The Company's financial liabilities include bank loan, account payables, accrued expenses, and other payables. The Company does not have any financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liabilities and the recognition of a new liabilities, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas dan entitas lain 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Estimasi nilai wajar - lanjutan

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan mengakui penyisihan (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. *ECL* adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perseroan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan *ECL* 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. Summary of significant accounting policies - continued

e. Financial instruments - continued

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the entity and another entity 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of fair value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liabilities in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liabilities reflects its non-performance risk.

Estimation of fair value - continued

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

f. Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (*ECL*) on financial assets measured at amortized cost. *ECL* is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime *ECLs*, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Perseroan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perseroan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perseroan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perseroan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perseroan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukkan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perseroan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies - continued

f. Impairment of financial assets - continued

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired.

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Company determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activities to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - lanjutan

g. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 216, pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat / Usefull lifes</u>
Bangunan	20 Tahun / <i>Years</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8 Tahun / <i>Years</i>
Kendaraan	8 Tahun / <i>Years</i>
Inventaris	4 - 8 Tahun / <i>Years</i>

2. Summary of significant accounting policies - continued

g. Cash and bank

Cash consists of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for obsolete, slow-moving and impaired inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to net realizable value.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

j. Fixed assets

Based on PSAK 216, upon initial recognition, properties and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses the cost model whereby all property and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). When significant renewals and improvements are made, the cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the time the assets are ready for use using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned as follows:

<u>Tarif penyusutan / Depreciation rate</u>	<u>Types of fixed assets</u>
5%	<i>Building</i>
25% - 12,5%	<i>Machinery and equipment</i>
12,5%	<i>Vehicle</i>
25% - 12,5%	<i>Equipment</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

j. Aset tetap - lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

k. Aset tak berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai “Aset tak berwujud”, aset tak berwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 1 - 4 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset tak berwujud mencakup beban pekerja pengembang aset tak berwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset tak berwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

l. Sewa

Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. Material accounting policies information - continued

j. Fixed assets - continued

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

According with PSAK No. 19, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 years.

Residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review are different with the impact of any changes in accounting estimates recorded prospectively.

k. Intangible assets

In accordance with PSAK No. 238, “Intangible assets”, fixed intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of 1 - 4 years.

Directly attributable costs capitalized as part of intangible assets include the cost of intangible asset development workers and the relevant portion of overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as an expense cannot be recognized as an asset in subsequent periods.

Intangible asset development costs are recognized as assets, and amortized over their useful lives.

l. Lease

The Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identifiable asset for a period of time in exchange for consideration.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

1. Sewa - lanjutan

Aset hak-guna

Perseroan sebagai penyewa

Perseroan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perseroan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Tahun / Year

Bangunan

1 - 10 tahun / year

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perseroan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perseroan melaksanakan opsi untuk mengakhiri

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. Material accounting policies information - continued

1. Lease - continued

Right-of-use assets

The Company as lessee

The Company recognizes a right-of-use asset on the date the lease commences (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment, and adjusted for any remeasurement of the lease liability.

The cost of a right-of-use asset includes the amount of the recognized lease liability, initial direct costs incurred, and lease payments made on or before the start date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably assured of obtaining ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized right-of-use asset is depreciated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful life and the lease term, as follows:

Lease liabilities

At the commencement date, the Company recognizes a lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (substantially) less lease incentives receivable, variable lease payments that depend on indices or rates, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

Lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a termination penalty, if the lease term reflects the Company exercising its option to terminate the lease.

Variable lease payments that are not index or rate dependent are recognized as an expense in the period in which the event or condition triggering the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the tenant's incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect accrued interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a substantial change in fixed lease payments, or a change in valuation for the purchase of the underlying asset.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan
m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perseroan menentukan pada insepksi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perseroan selama Perseroan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perseroan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perseroan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perseroan dan Perseroan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**2. Material accounting policies information - continued
m. Impairment of non-financial assets**

Amortizable assets are reviewed for impairment whenever circumstances or changes indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates identifiable separate cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

The Company applies PSAK No. 115 which requires revenue recognition to meet the following five-step analysis:

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Company's performance as long as the Company performs its performance obligations;*
- *The Company's undertaking creates or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company's exercise does not give rise to an asset with alternative use for the Company and the Company has the right to enforceable payment for the exercise completed to date.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - lanjutan

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perseroan sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

1. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini:

Penjualan produk

Produk Perseroan berupa Seprei Set, Bedcover, badan bantal dan guling dan aksesoris rumah tangga. Perseroan mengakui penjualan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada suatu titik waktu yaitu pada saat hak pengendali barang berpindah ke

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Perseroan menentukan apakah Perseroan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perseroan secara umum menyimpulkan bahwa Perseroan adalah prinsipal.

2. Material accounting policies information - continued

n. Revenue and expenses recognition - continued

Revenue from contracts with customers - continued

1. Identification of contracts with customers;
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;
3. Transaction pricing. The transaction price represents the amount of consideration that the Company is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount it expects to be entitled to receive for the delivery of the promised goods or services to the customer that will be paid during the contract period;
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct good or service promised in the contract;
5. Revenue is recognized when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control of the goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled:

1. At a point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or
2. A over the time (generally a promise to deliver services to (customers)).

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

Product sales

The Company's products include bed sheets, bed covers, body pillows and bolsters and household accessories. The Company recognizes sales when the performance obligations have been completed. Completion of the Company's performance obligations generally occurs at a point in time, namely when the right to control the goods

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

The Company determines whether the Company is a principal or agent for each specific good or service promised to customers. The Company generally concludes that the Company is the principal.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 29 Februari 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 dan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 29 Februari 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. Material accounting policies information - continued

o. Employee benefits liabilities

On February 29, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company recognizes an estimated liability for employee benefits in accordance with PSAK 219 and Law no. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation no. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment Relations.

As of February 29, 2024, December 31, 2023 and 2022, the Company provided an estimated liabilities for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

o. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. Material accounting policies information - continued

o. Employee benefits liabilities - continued

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

p. Taxation

The accounting treatment for the taxation of the the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income tax expense consists of the sum of current and deferred tax expense.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period calculated at the prevailing tax rate.

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the period, except for tax arising from transactions or events recognized outside profit or loss. Taxes relating to items recognized in other comprehensive income and taxes relating to items recognized directly in equity are recognized directly in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and comprehensive income for the year except to the extent that it relates to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

p. Perpajakan - lanjutan

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perseroan, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. Material accounting policies information - continued

p. Taxation - continued

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future period tax consequences arising from differences between the financial statement bases of assets and liabilities and the tax bases of assets or liabilities.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that they are expected to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax is calculated based on tax rates enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred income tax is charged or credited to current income, except for deferred income tax, which is directly credited to equity.

Deferred tax assets relating to tax loss carryforwards are recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient future taxable profit to offset the unused tax loss carryforwards.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position on a compensated basis consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.

Changes in tax liabilities are recorded when the audit results are received or, if an appeal is filed by the Company, when the outcome of the appeal has been determined.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

q. Segmen operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

r. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

2. Material accounting policies information - continued

q. Operating segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified based on internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. This is in contrast to the previous standard which required the Company to identify two segments (business and geographical), using a risk and return approach.

An operating segment is a component of the Company:

- *Those engaged in business activities earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same Company);*
- *The results of its operations are regularly reviewed by the decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Separable financial information is available.*

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company are eliminated as part of the process.

r. Stock issuance cost

Costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services of institutions and professions supporting the issuance of securities, printing of documents and promotion, as well as initial listing fees of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

s. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

2. Material accounting policies information - continued

s. Basic earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements are reviewed regularly based on historical experience and various factors, including expectations of probable future events. However, actual results may differ from the amounts estimated. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent years.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by assessing whether they meet the definition of financial assets and liabilities. Accordingly, financial assets and liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determining whether a contract contains a lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At the commencement of the contract, the Company makes an assessment of whether it has the right under the contract to derive substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL.

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The the Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs.

The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation, amortization, and residual value

Estimated useful lives and depreciation expense of property and equipment, and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of the components of property, plant and equipment/ intangible assets less salvage value. Key estimates include estimates of useful lives that may differ significantly from actual useful lives. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments, and so on. Residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

Employee benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and assumptions - continued

These assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions set by the Company are treated in accordance with the policy as set out in Note 2o to the financial statements. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of employee benefits liabilities is disclosed in Note 17 to the financial statements.

Taxation

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded liabilities in anticipation of the outcome of tax audits based on estimates of additional tax incurred. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

Merupakan saldo kas dan bank per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Kas - Rupiah</u>		
Kas operasional	774.972.487	717.295.308
Jumlah kas	774.972.487	717.295.308
<u>Bank:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930.819.635	1.259.451.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.754.530	517.268.124
PT Bank Central Asia Tbk	156.156.403	340.628.206
PT Bank Nagari	1.376.736	1.035.160
Jumlah bank	1.159.107.304	2.118.383.290
Jumlah kas dan bank	1.934.079.791	2.835.678.598

Perseroan tidak memiliki relasi dengan bank dimana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan bank tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. Cash and bank

Represents cash and bank balances as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Cash - Rupiah</u>		
Operational cash	774.972.487	717.295.308
Total cash	774.972.487	717.295.308
<u>Bank:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930.819.635	1.259.451.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.754.530	517.268.124
PT Bank Central Asia Tbk	156.156.403	340.628.206
PT Bank Nagari	1.376.736	1.035.160
Total bank	1.159.107.304	2.118.383.290
Total cash and bank	1.934.079.791	2.835.678.598

The Company does not have any relationships with the banks in which banks accounts in banks are placed, All bank accounts are placed with third party bank.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, cash and bank are unrestricted.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, cash and banks were not pledged as collateral for debt and other borrowings.

5. Piutang usaha

Merupakan saldo piutang usaha per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
a. Berdasarkan pelanggan		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Afrida Aruan	-	52.340.000
Dewi Amelia	-	47.100.000
Azimar	-	19.659.547
Roana Heriana	-	42.045.000
Siti Hajar	-	49.954.766
Rezki Iadoh	-	138.072.424
Wheni Asria Ramadhani	-	134.887.310
Laila Kurniati	-	86.895.000
Desri Etriza	-	59.270.000
Putri Rahmi	-	50.690.000
Dewi Andesri	-	32.375.000
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan	-	713.289.047
Cadangan penurunan nilai piutang -	-	(52.139.547)
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan, bersih	-	661.149.500

5. Account receivables

Represents trade receivables balance as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
a. Based on customers		
<u>Third parties:</u>		
Afrida Aruan	-	52.340.000
Dewi Amelia	-	47.100.000
Azimar	-	19.659.547
Roana Heriana	-	42.045.000
Siti Hajar	-	49.954.766
Rezki Iadoh	-	138.072.424
Wheni Asria Ramadhani	-	134.887.310
Laila Kurniati	-	86.895.000
Desri Etriza	-	59.270.000
Putri Rahmi	-	50.690.000
Dewi Andesri	-	32.375.000
Total account receivables - based on customers	-	713.289.047
Allowance for receivables losses	-	(52.139.547)
Total account receivables - based on customers, net	-	661.149.500

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

5. Piutang usaha - lanjutan

5. Account receivables - continued

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
b. Berdasarkan umur			b. Based on aging
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
1 - 30 hari	-	243.274.766	1 - 30 day
31 - 60 hari	-	296.657.310	31 - 60 day
61 - 90 hari	-	173.356.971	61 - 90 day
> 90 hari	-	-	> 90 day
Jumlah	-	713.289.047	Total
Cadangan penurunan nilai piutang -	-	(52.139.547)	Allowance for receivables losses
Jumlah piutang usaha -			Total account receivables -
berdasarkan umur, bersih	-	661.149.500	based on aging, net

Mutasi cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for losses on account receivables:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	52.139.547	-	Beginning balance
Penambahan (lihat catatan 24)	-	52.139.547	Additions (see notes 24)
Pemulihan	(52.139.547)	-	Recovery
Saldo akhir	-	52.139.547	Ending balance

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All account receivables are denominated in Rupiah currency, without collateral and interest.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

Based on the review of expected credit losses on trade receivables as of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa piutang usaha pada hutang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 12).

As of December 31, 2023, the Company has pledged assets in the form of trade receivables to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 12).

6. Persediaan

Merupakan saldo persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

6. Inventories

Represents inventory balances as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Bahan baku	6.296.635.040	4.156.198.796	Raw materials
Barang dalam proses	1.724.311.256	1.560.278.912	Work in progress
Barang jadi	3.863.454.049	3.609.690.674	Finished goods
Jumlah persediaan	11.884.400.345	9.326.168.382	Total inventories

Alokasi biaya persediaan sebagai bagian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The allocation of inventory cost as part of cost of sales is as follows:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 22)	15.553.475.799	28.927.875.114	Cost of good sold (see notes 22)
Bahan baku Perseroan merupakan kain, dakron, benang, resleting, dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan pembuatan spre, selimut, sarung bantal dan produk-produk Perseroan lainnya.			The Company's raw materials are fabrics, dacrons, threads, zippers, etc. which are used as materials for making bed sheets, blankets, pillowcases and other products of the Company.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Persediaan - lanjutan

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Staco Mandiri dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp2.220.198.213,- dan Rp2.220.198.213,-.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Umum Videi dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp1.843.886.600,- dan Rp843.886.000,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa persediaan Perseroan pada hutang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 12).

6. Inventories - continued

Management believes that the carrying amount of inventories as of June 30, 2024 and December 31, 2023 does not exceed their net realizable value and can be used in the normal course of business, therefore no allowance for impairment of inventories is required.

On December 31, 2023, the Company has insured its inventories to PT Asuransi Staco Mandiri with fire and loss insurance with total sum insured of Rp2,220,198,213 and Rp2,220,198,213, respectively.

On December 31, 2023, the Company has insured supplies to PT Asuransi Staco Mandiri with fire and loss insurance, each with a total sum insured of Rp1,843,886,600,- and Rp843,886,600,-.

Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses on the inventories insured.

As of December 31, 2023, the Company has pledged assets in the form of the Company's inventory to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 12).

7. Biaya dibayar dimuka

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Asuransi	24.464.477	48.928.953	Insurance
Jumlah biaya dibayar dimuka	24.464.477	48.928.953	Total prepaid expense

7. Prepaid expense

Represents the balance of prepaid expense as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

8. Aset lancar lainnya

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Biaya emisi saham	2.235.000.000	2.235.000.000	Stock issuance cost
Total	2.235.000.000	2.235.000.000	Total prepaid expenses

8. Other Current Assets

Represents the balance of prepaid expenses as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

Akun ini merupakan biaya yang berhubungan dengan biaya profesi penunjang dalam proses Initial Public offering (IPO).

This account represents costs related to the costs of supporting professional in the Initial Public offering (IPO) process.

9. Aset tetap

Merupakan saldo aset tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

9. Fixed assets

Represents the balance of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>				
<u>Harga perolehan</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>Acquisition cost</u>
Tanah	2.324.420.000	-	-	2.324.420.000	Land
Bangunan	4.959.177.300	39.575.000	-	4.998.752.300	Building
Mesin dan Peralatan	554.053.000	7.200.000	-	561.253.000	Machinery and equipment
Kendaraan	361.924.000	-	-	361.924.000	Vehicle
Furnitur dan - perlengkapan	1.310.665.712	135.848.920	-	1.446.514.632	Furniture and - fixtures
Jumlah	9.510.240.012	182.623.920	-	9.692.863.932	Total

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

9. Aset tetap - lanjutan

9. Fixed assets - continued

30 Juni 2024 / June 30, 2024

<u>Akumulasi - penyusutan</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	561.445.288	124.639.018	-	686.084.306	Building
Mesin dan Peralatan	274.672.563	54.097.503	-	328.770.066	Machinery and equipment
Kendaraan	184.732.042	22.620.252	-	207.352.294	Vehicle
Furnitur dan perlengkapan	499.095.160	145.027.534	-	644.122.694	Furniture and - fixtures
Jumlah	1.519.945.053	346.384.307	-	1.866.329.360	Total
Nilai buku bersih	7.990.294.959			7.826.534.572	Net book value

31 Desember 2023 / December 31, 2023

<u>Harga perolehan</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>Acquisition cost</u>
Tanah	171.920.000	2.152.500.000	-	2.324.420.000	Land
Bangunan	4.464.072.000	495.105.300	-	4.959.177.300	Building
Mesin dan Peralatan	431.362.000	122.691.000	-	554.053.000	Machinery and equipment
Kendaraan	361.924.000	-	-	361.924.000	Vehicle
Furnitur dan perlengkapan	664.443.300	646.222.412	-	1.310.665.712	Furniture and - fixtures
Jumlah	6.093.721.300	3.416.518.712	-	9.510.240.012	Total
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	319.512.300	241.932.988	-	561.445.288	Building
Mesin dan Peralatan	166.441.208	108.231.355	-	274.672.563	Machinery and equipment
Kendaraan	139.491.542	45.240.500	-	184.732.042	Vehicle
Furnitur dan perlengkapan	263.937.816	235.157.344	-	499.095.160	Furniture and - fixtures
Jumlah	889.382.866	630.562.187	-	1.519.945.053	Total
Nilai buku bersih	5.204.338.434			7.990.294.959	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban usaha (lihat catatan 23)	346.384.307	630.562.187	Operating expenses (see notes 23)
Jumlah	346.384.307	630.562.187	Total

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembelian atas tanah, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company has purchased land, with details as follows:

No	Jenis / Type	Lokasi / Location	Dokumen kepemilikan / Ownership documents	Luas (M2) / Area (M2)
1.	Tanah / Land	Jalan Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 1462/2007, Air Pacah	1.500 M2
2.	Tanah / Land	Jalan Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 1461/2011, Air Pacah	1.370 M2
3.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Jalan Palangkaraya 7, Kelurahan Nanggalo, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 2314/2014 Surau Gadang	200 M2

Seluruh tanah yang dimiliki oleh Perseroan telah atas nama Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Staco Mandiri dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp4.050.000.000,- dan Rp3.700.000.000,-.

All land owned by the Company is under the Company's name. As of December 31, 2023, the Company has insured the assets to PT Asuransi Staco Mandiri with fire and loss insurance with total sum insured of Rp4,050,000,000 and Rp3,700,000,000, respectively.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Umum Vendei dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp4.469.000.000,- dan Rp1.600.000.000,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa peralatan Perseroan pada hutang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 12).

9. Fixed assets - continued

On December 31, 2023, the Company has insured assets to PT Asuransi Umum Vendei with fire and loss insurance, each with a total sum insured of Rp4,469,000,000 and Rp1,600,000,000,-.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured property and equipment.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

On June 30, 2024 and December 31, 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and the results are appropriate. The useful life is calculated based on the estimated period over which the Company will receive economic benefits in the future taking into account changes in circumstances or unforeseen events.

As of December 31, 2023, the Company has pledged assets in the form of the Company's equipment to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 12).

10. Aset hak-guna

Merupakan saldo aset hak-guna per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

10. Right-of-use assets

Represents the balance of right-of-use assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u><i>Acquisition cost</i></u>
Bangunan	2.744.439.729	-	-	2.744.439.729	<i>Building</i>
Jumlah	2.744.439.729	-	-	2.744.439.729	<i>Total</i>
<u>Akumulasi - penyusutan:</u>					<u><i>Accumulated - depreciation</i></u>
Bangunan	1.345.851.686	239.380.626	-	1.585.232.312	<i>Building</i>
Jumlah	1.345.851.686	239.380.626	-	1.585.232.312	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	1.398.588.043			1.159.207.417	<i>Net book value</i>
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u><i>Acquisition cost</i></u>
Bangunan	2.449.134.914	295.304.815	-	2.744.439.729	<i>Building</i>
Jumlah	2.449.134.914	295.304.815	-	2.744.439.729	<i>Total</i>
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					<u><i>Accumulated - depreciation</i></u>
Bangunan	875.257.087	470.594.599	-	1.345.851.686	<i>Building</i>
Jumlah	875.257.087	470.594.599	-	1.345.851.686	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	1.573.877.827			1.398.588.043	<i>Net book value</i>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation is as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban usaha (lihat catatan 23)	239.380.626	470.594.599	<i>Operating expenses (see notes 23)</i>
Jumlah	239.380.626	470.594.599	<i>Total</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset takberwujud

Merupakan saldo aset tak berwujud per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Harga perolehan	38.200.000	23.000.000
Akumulasi amortisasi	(10.312.501)	(6.956.250)
Jumlah aset tak berwujud	27.887.499	16.043.750
Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:		
Beban usaha (lihat catatan 23)	3.356.251	3.985.417
Jumlah	3.356.251	3.985.417

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perseroan menggunakan perangkat lunak berupa program dalam pencatatan akuntansi.

12. Utang bank

Merupakan saldo utang bank per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Jangka panjang:</u>		
PT Bank Nagari	1.799.999.996	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
Jumlah utang bank	1.799.999.996	2.000.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	(400.000.008)	(400.000.008)
Jumlah hutang bank setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.399.999.988	1.599.999.992

PT Bank Nagari

Perseroan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit dari PT Bank Nagari, dengan No. SR-KR/030/ST/CL/11-2023 tanggal 24 November 2023 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit

Fasilitas kredit : Kredit Modal Kerja Multiguna (KMK MG)
 Plafon : Rp2.000.000.000,-
 Jangka waktu : 60 Bulan
 Suku bunga : 12,5% per tahun
 Jaminan :

a. Aset tidak tetap:

- Seluruh persediaan bahan baku, barang dagang berupa berbagai produk tekstil seperti spre, bedcover, bantal dan produk-produk lainnya serta inventaris dan peralatan kerja.

b. Aset tetap:

- Tanah dan Bangunan. SHM No.2823 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Ridho Ferman Shatrio.
- Tanah dan Bangunan. SHM No.2233 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Ridho Ferman Shatrio.

11. Intangible assets

Represents the balance of intangible assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	38.200.000	23.000.000	<i>Acquisition cost</i>
	(10.312.501)	(6.956.250)	<i>Accumulated amortization</i>
Total intangible assets	27.887.499	16.043.750	
<i>The allocation of depreciation is as follows:</i>			
	3.356.251	3.985.417	<i>Operating expenses (see notes 23)</i>
Total	3.356.251	3.985.417	

In carrying out its business activities, the Company uses software in the form of programs in accounting records.

12. Bank loan

Represents the balance of bank loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Long term:</u>			
PT Bank Nagari	1.799.999.996	-	<i>PT Bank Nagari</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total bank loan	1.799.999.996	2.000.000.000	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	(400.000.008)	(400.000.008)	<i>Less portion due within - one year</i>
The amount of bank debt after deduction - part due in one year	1.399.999.988	1.599.999.992	

PT Bank Nagari

The Company obtained approval for the Credit Facility from PT Bank Nagari, with No. SR-KR/030/ST/CL/11-2023 dated November 24, 2023 with the following terms and conditions:

Credit facilities

Credit facility : Multipurpose Working Capital Credit (KMK MG)
 Plafon : Rp2.000.000.000,-
 Period : 60 months
 Interest : 12.5% per year
 Guarantee :

a. Non fixed assets:

- All supplies of raw materials, trade goods in the form of various textile products such as bed linen, bedcovers, pillows and other products as well as inventory and work equipment.*

b. Fixed assets:

- Land and Buildings. SHM No.2823 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Ridho Ferman Shatrio.*
- Land and Buildings. SHM No.2233 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Ridho Ferman Shatrio.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang bank - lanjutan

PT Bank Nagari - lanjutan

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas (catatan 32):

- Menjual, mengalihkan, menyewakan, memisahkan, menghibahkan, atau dengan cara lain melepaskan kepemilikannya, pengusahaannya atas seluruh atau sebahagian dari harta yang menjadi agunan kredit Bank, kecuali mengenai barang-barang dagangan dalam rangka usaha biasa.
- Memberikan atau menyetujui untuk memberikan atau mengizinkan adanya suatu pembebanan (hak tanggungan, jaminan *fiducia*, *cessie*, gadai dan jenis pengikatan lainnya) atas seluruh atau sebagian dari harta yang menjadi agunan kredit
- Membeli saham apapun dari perusahaan lain atau mengadakan investasi dalam perusahaan lain maupun dalam perusahaannya sendiri selain untuk usaha yang dibiayai bank, atau menjamin hutang siapapun.
- Membuat atau mengizinkan adanya suatu hutang, kecuali
 - a. Kredit yang diberikan Bank.
 - b. Hutang-hutang yang dibuat dalam rangka usaha biasa, tetapi bukan karena pinjaman uang.
- Memindahkan hak yang diperolehnya berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.

Apabila terjadi kejadian cidera janji sebagaimana dimaksud, maka Bank secara sepihak dapat:

- Melakukan pengamanan dan penyelesaian kredit.
- Mengakhiri jangka waktu kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan No.CDO.PDG/0099/KMK/2015 tanggal 19 April 2022, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit

Fasilitas kredit	: Kredit Modal Kerja (KMK)
Sifat kredit	: <i>Non-revolving</i>
Plafon	: Rp2.500.000.000,-
Jangka waktu	: 15 April 2022 - 14 April 2027
Suku bunga	: 13% per annum
Jaminan	:

a. Aset tidak tetap:

1. Piutang: Perjanjian pengalihan dan penyerahan hak (*Cessie*) atas piutang dengan No. RCO.PDG/0002/CESSIE/2022 tanggal 19 April 2022 dan nilai sebesar Rp200.000.000,-.

12. Bank loan - continued

PT Bank Nagari - continued

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of (note 32):

- Sell, transfer, lease, separate, grant, or otherwise release the owner, his exploitation of all or part of the property that is collateral for the Bank's credit, except regarding merchandise in the course of ordinary business.
- Provide or agree to provide or allow the existence of an encumbrance (*mortgage, fiducia, cessie, pledge and other types of binding*) on all or part of the assets that are collateral for bank loans.
- Buy any shares of another company or invest in another company or in its own company other than for a bank-financed business, or guarantee anyone's debts.
- Create or permit a debt, except regarding:
 - a. Credit provided by the Bank.
 - b. Debts made in the framework of ordinary business, but not because of money loans.
- Transfer the rights acquired under the Credit Agreement to another party.

In the event of default as intended, the Bank may unilaterally:

- Securing and settling credit.
- End the credit term.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with No.CDO.PDG/0099/KMK/2015 dated 19 April 2022, with the following terms and conditions:

Credit facilities

Credit facility	: Working Capital Credit
Nature of credit	: <i>Non-revolving</i>
Plafon	: Rp2.500.000.000,-
Period	: 15 April 2022 - 14 April 2027
Interest	: 13% per annum
Guarantee	:

a. Non fixed assets:

1. Receivables: Agreement on transfer and transfer of rights (*Cessie*) on receivables with No. RCO.PDG/0002/CESSIE/2022 dated 19 April 2022 and a value of Rp200,000,000.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang bank - lanjutan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - lanjutan

2. Persediaan: Surat kuasa menjual agunan persediaan tanggal 19 April 2022 dan nilai sebesar Rp2.300.000.000,-.

b. Aset tetap:

1. Tanah dan Bangunan. SHM No.2784 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Rizet Ramawi dan nilai sebesar Rp1.220.000.000,-.
2. Tanah dan Bangunan. SHM No.2536 dan 3051 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. H. Syafri Oedin dan nilai sebesar Rp530.000.000,-.
3. Tanah dan Bangunan. SHM No.3201 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Marfetra dan nilai sebesar Rp300.000.000,-.
4. Tanah dan Bangunan. SHM No.2555 dan 2558 / Kel. Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Marfetra dan nilai sebesar Rp470.000.000,-.
5. Tanah dan Bangunan. SHM No.745 / Kel. Kampung Melayu, Kec. Suka Jadi, Pekanbaru, Riau. A/n Tn. Rizet Ramawi dan nilai sebesar Rp1.200.000.000,-.

Pada tanggal 4 Desember 2023, Perseroan telah melunasi fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

12. Bank loan - continued

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - continued

2. Inventory: Letter of authorization to sell inventory collateral dated 19 April 2022 and the value is Rp2,300,000,000.

b. Fixed assets:

1. Land and Buildings. SHM No.2784 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Rizet Ramawi and a value of Rp1,220,000,000.
2. Land and Buildings. SHM No.2536 and 3051 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, West Sumatra. A/n Mr. H. Syafri Oedin and a value of Rp530,000,000.
3. Land and Buildings. SHM No.3201 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Marfetra and a value of Rp300,000,000.
4. Land and Buildings. SHM No.2555 and 2558 / Kel. Alai Parak Kopi, Kec. North Padang, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Marfetra and a value of Rp470,000,000.
5. Land and Buildings. SHM No.745 / Kel. Kampung Melayu, Kec. Suka Jadi, Pekanbaru, Riau. A/n Mr. Rizet Ramawi and a value of Rp1,200,000,000.

On December 4, 2023, the Company has paid off the credit facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. Utang usaha

Merupakan saldo utang usaha per 31 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

13. Account payables

Represents the balance of account payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>30 Juni 2024 /</u>	<u>31 Desember 2023 /</u>
	<u>June 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>
a. Berdasarkan pemasok		
<u>Pihak ketiga :</u>		
PT Maju Sukses Mandiri	161.698.044	-
PT Hilon Sumatera	135.900.500	53.197.400
Ayla	112.649.003	30.499.976
PT Tri Makmur Anugrah Jaya	104.731.001	133.300.003
Tk. Mikrostar	77.104.832	111.600.000
CV Esra Sandang	80.051.999	72.323.998
Tk. Mercy Roll	41.298.001	108.056.006
PT Jatimulya Primakarya	40.000.000	122.333.405
Tk. Bliss Bed Sheet	34.815.201	24.804.999
PT Agung Niaga Nusantara	30.915.002	-
Tk. Seroja	23.575.000	22.372.500
Banyu	20.876.000	36.633.700
PT Maju Bersama Jaya Express	15.948.622	56.575.322
PT Cipta Mandiri Cargo	7.908.990	18.833.800
Tk. Sentosa Gemilang	-	35.339.997
Ella	-	16.799.700
Tk. Raja Sprei	-	13.468.000
Lainnya saldo dibawah Rp10.000.000,-	83.054.000	51.205.037
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	<u>970.526.195</u>	<u>907.343.843</u>

a. Based on supplier
<u>Third parties :</u>
PT Maju Sukses Mandiri
PT Hilon Sumatera
Ayla
PT Tri Makmur Anugrah Jaya
Tk. Mikrostar
CV Esra Sandang
Tk. Mercy Roll
PT Jatimulya Primakarya
Tk. Bliss Bed Sheet
PT Agung Niaga Nusantara
Tk. Seroja
Banyu
PT Maju Bersama Jaya Express
PT Cipta Mandiri Cargo
Tk. Sentosa Gemilang
Ella
Tk. Raja Sprei
Others balance below Rp10.000.000
Total account payables - based on suppliers

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

13. Utang usaha - lanjutan

b. Berdasarkan umur

Belum jatuh tempo	521.079.116	-
1 - 30 hari	200.233.203	314.100.187
31 - 60 hari	24.660.000	352.089.517
61 - 90 hari	30.860.956	20.740.160
91 - 120 hari	53.673.852	69.047.976
> 120 hari	140.019.068	151.366.003

**Jumlah utang usaha -
berdasarkan umur**

970.526.195

13. Account payables - continued

b. Based on aging

*Not yet due
1 - 30 day
31 - 60 day
61 - 90 day
91 - 120 day
> 120 day*

**Total account payables -
based on aging**

907.343.843

14. Perpajakan

Merupakan saldo perpajakan 31 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

14. Taxation

Represents the balance of taxation as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

**30 Juni 2024 /
June 30, 2024**

**31 Desember 2023 /
December 31, 2023**

a. Utang pajak

Pajak pertambahan nilai	262.323.588	31.541.514
Pajak penghasilan pasal 23	10.204.255	6.912.544
Pajak penghasilan pasal 21	8.474.460	3.009.754
Pajak penghasilan pasal 25	80.242.400	3.265.912
Pajak penghasilan pasal 29 :		
- Tahun 2021	-	40.808.460
- Tahun 2022	-	187.977.341
- Tahun 2023	-	926.180.356
- Tahun 2024	277.770.395	-

Jumlah utang pajak

639.015.098

a. Taxes payable

*Value added tax
Income tax article 23
Income tax article 21
Income tax article 25
Income tax article 29 :
Year 2021 -
Year 2022 -
Year 2023 -
Year 2024 -*

1.199.695.881

Total taxes payable

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Current tax

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statement of profit and loss and taxable income for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**30 Juni 2024 /
June 30, 2024**

**31 Desember 2023 /
December 31, 2023**

Laba sebelum pajak penghasilan	1.501.859.518	3.723.752.406
<u>Beda waktu:</u>		
Penyusutan aset hak-guna	239.380.626	470.594.599
Beban imbalan kerja	136.387.073	272.774.146
Beban bunga liabilitas Sewa	12.550.201	2.619.832
Pemulihan cadangan kerugian piutang	(52.139.547)	-
Cadangan penurunan nilai - piutang usaha	-	52.139.547
Jumlah beda waktu	336.178.353	798.128.124

Beda tetap:

Pendapatan jasa giro	(19.357.966)	(760.418)
Beban pajak	47.999.289	80.524.795
Jumlah beda tetap	28.641.323	79.764.377

Laba fiskal	1.866.679.194	4.601.644.907
Laba fiskal - dibulatkan	1.866.679.000	4.601.644.000
Taksiran pajak penghasilan	371.076.443	962.908.033

Kredit pajak penghasilan :

Pajak penghasilan pasal 25	(93.306.048)	(36.727.677)
----------------------------	--------------	--------------

Kurang bayar pajak penghasilan

277.770.395

926.180.356

Corporate income tax payable

Profit before income tax

Temporary differences:

*Depreciation of right-of-use assets
Employee benefit expenses
Lease liability interest expenses
Recovery of allowance for receivable losses
Allowance for impairment of -
account receivable*

Total temporary differences

Permanent differences:

*Interest income
Tax expenses*

Total permanent differences

Fiscal profit

*Fiscal profit - rounded
Estimated of income tax*

Income tax credit :
Income tax article 25

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Perpajakan - lanjutan

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

14. Taxation - continued

The reconciled taxable profit for December 31, 2023 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

Based on the prevailing tax laws in Indonesia. The Company calculates, determines and pays the amount of tax payable. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date when the tax is payable. Amendments to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter is received or if the Company files an objection, when the decision on the Company's objection has been determined.

c. Pajak tangguhan

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Saldo awal	320.251.058	120.280.831
Dibebankan ke laporan laba rugi:		
- Penyusutan aset hak-guna	52.663.738	103.530.812
- Beban imbalan kerja	30.005.156	60.010.312
- Beban bunga liabilitas Sewa	2.761.044	576.363
- Pemulihan cadangan kerugian piutang	(11.470.700)	-
- Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	11.470.700
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain		
- Imbalan kerja	12.191.020	24.382.040
Aset pajak tangguhan	406.401.316	320.251.058

c. Deferred tax

<u>Deferred tax assets</u>
Beginning balance
Charged to statements of profit or loss:
Depreciation of right-of-use assets -
Employee benefit expenses -
Interest expense on lease liabilities -
Recovery of allowance for losses on receivables -
Allowance for impairment of account receivable -
Credited to other -
comprehensive income
Employee benefits -
Deferred tax assets

15. Biaya yang masih harus dibayar

Merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Jasa profesional	75.000.000	1.842.500.000
Jumlah biaya - yang masih harus dibayar	75.000.000	1.842.500.000

15. Accrued Expenses

Represents the balance of accrued expenses as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

Professional fee
- Total accrued expenses

16. Liabilitas sewa

Merupakan saldo liabilitas sewa 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Bangunan	565.143.413	652.593.210
Jumlah liabilitas sewa	565.143.413	652.593.210
Dikurangi: Bagian jatuh tempo - dalam satu tahun	(565.143.413)	(87.449.798)
Jumlah jangka panjang setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	565.143.412

16. Lease liabilities

Represents the balance of lease liabilities as of Juni 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

Building
Total lease liabilities
Deducted: current maturities
Long-term amount after deducting - the maturity part in one year

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 104/IPK/KKA-TBA/I-2024 tanggal 7 Januari 2024. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. Employee benefits liabilities

The Company recorded liabilities for employee benefits based on calculations performed by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries with Report Number 104/IPK/KKA-TBA/I-2024 dated January 7, 2024. The assumptions used to calculate employee benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,12%	7,12%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,0%	3,0%	Salary increase rate per year
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal retirement age
Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			
A reconciliation between the beginning and ending balances of employee benefits liabilities during the year is as follows:			

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	517.555.932	133.954.328	Beginning balance
Biaya jasa kini	99.005.466	198.010.932	Current service cost
Biaya bunga	4.610.874	9.221.748	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	88.184.462	176.368.924	Loss (gain) of actuarial
Saldo akhir	709.356.734	517.555.932	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized in the income statement are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	99.005.466	198.010.932	Current service cost
Biaya bunga	4.610.874	9.221.748	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja	103.616.340	207.232.680	Total employee benefits expenses

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	517.555.932	133.954.328	Beginning balance
Beban imbalan kerja (catatan 23)	103.616.340	207.232.680	Employee benefits expense (note 23)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	88.184.462	176.368.924	Loss (gain) of actuarial
Jumlah	709.356.734	517.555.932	Total

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis showing the impact on the liabilities for employee benefits associated with changes in the actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables are held constant) is as follows:

	Perubahan asumsi / Changes in assumptions	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto	Kenaikan / increase 1%	8,12%	8,12%	Discount rate
	Penurunan / decrease 1%	6,12%	6,12%	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan / increase 1%	4,00%	4,00%	Increasing salary
	Penurunan / decrease 1%	2,00%	2,00%	

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang lain-lain

Merupakan saldo utang lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pihak berelasi:		
Rizet Ramawi	1.865.000.000	-
Jumlah utang lain-lain	1.865.000.000	-

18. Others payables

Represents the balance of other payables as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

Related parties:

Rizet Ramawi

Total others payables

19. Modal saham

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. Share capital

The composition of shareholders and issued and paid-up share capital for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	222.600.000	39,75%	5.565.000.000	<i>Rizet Ramawi</i>
PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	25,00%	3.500.000.000	<i>PT Galaksi Investama Corpora</i>
Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	20,25%	2.835.000.000	<i>Ridho Ferman Shatrio</i>
Dwi Ristra Utami	57.400.000	10,25%	1.435.000.000	<i>Dwi Ristra Utami</i>
Marfetra	26.600.000	4,75%	665.000.000	<i>Marfetra</i>
Jumlah modal saham	560.000.000	100%	14.000.000.000	Total shareholders

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 27 Mei 2024 dari Notaris Dr Sugih Haryati, S.H. yang telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124488 tanggal 29 Mei 2024, modal dasar Perseroan berjumlah Rp56.000.000.000,- terdiri dari 2.240.000 lembar saham dengan nominal Rp25,- dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebanyak 25% atau 560.000.000 lembar saham sejumlah Rp14.000.000.000,-.

Based on Notarial Deed No. 58 dated May 27, 2024 from Notary Dr. Sugih Haryati, S.H. which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124488 dated May 29, 2024, the authorized capital of the Company amounted to Rp56,000,000,000, consisting of 2.240.000 shares with a nominal value of Rp25, of which 25% or 560.000.000 shares have been issued and paid up by the shareholders in the amount of Rp14,000,000,000.

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	5.565	39,75%	5.565.000.000	<i>Rizet Ramawi</i>
PT Galaksi Investama Corpora	3.500	25,00%	3.500.000.000	<i>PT Galaksi Investama Corpora</i>
Ridho Ferman Shatrio	2.835	20,25%	2.835.000.000	<i>Ridho Ferman Shatrio</i>
Dwi Ristra Utami	1.435	10,25%	1.435.000.000	<i>Dwi Ristra Utami</i>
Marfetra	665	4,75%	665.000.000	<i>Marfetra</i>
Jumlah modal saham	14.000	100%	14.000.000.000	Total shareholders

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0192997 2023 tanggal 6 Desember 2023, Perseroan menyetujui pencadangan laba sebesar 20% atau sebesar Rp500.000.000,-, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari dividen saham sebesar Rp2.500.000.000,- sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp1.000.000.000,- menjadi Rp10.000.000.000,-.

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 19 dated December 5, 2023 made by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0192997 2023 dated December 6, 2023, the Company approved a profit reserve of 20% or Rp500,000,000,-, increased the issued and paid-up capital derived from stock dividends of Rp2,500,000,000,- so that the original issued and paid-up capital of Rp1,000,000,000,- became Rp10,000,000,000,-.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal saham - lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0078082.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp10.000.000.000,- menjadi Rp14.000.000.000,-.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn modal dasar Perseroan berjumlah Rp14.000.000.000,- terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 100% atau 14.000 lembar saham sejumlah Rp14.000.000.000,-.

19. Share capital - continued

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 28 dated December 7, 2023 made by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0078082.AH.01.02.Year 2023 dated December 13, 2023, the Company increased its issued and paid-up capital from Rp10,000,000,000 to Rp14,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 68 dated December 18, 2023 from Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the authorized capital of the Company amounted to Rp14,000,000,000,- consisting of 14,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000,- of which 100% or 14,000 shares have been issued and fully paid by the shareholders.

20. Penghasilan komprehensif lain

Rincian atas penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Saldo awal	(89.043.519)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(55.413.729)
Pajak penghasilan terkait	12.191.020
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(132.266.228)

20. Other comprehensive income

Details of other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	(2.598.101)	<i>Beginning balance</i>
	(110.827.458)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
	24.382.040	<i>Related income tax</i>
Total other comprehensive income	(89.043.519)	

21. Penjualan

Akun ini merupakan jumlah penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Seprei set	17.471.554.251
Bedcover	4.786.933.163
Badan bantal dan guling	1.504.074.328
Aksesoris rumah tangga	1.130.931.113
Jumlah penjualan	24.893.492.855

Rincian penjualan berdasarkan operasi pabrik yang melebihi 10% dari total pendapatan, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
<u>Wilayah</u>	
Sumatera Barat :	
Seprei set	8.219.708.785
Bedcover	2.193.395.917
Bantal dan guling	481.549.917
Aksesoris rumah tangga	445.278.382
Riau :	
Seprei set	9.251.845.466
Bedcover	2.593.537.246
Bantal dan guling	1.022.524.411
Aksesoris rumah tangga	685.652.731
Jumlah penjualan	24.893.492.855

21. Sales

This account represents total sales during the period from January 1 to June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
	18.195.141.865	<i>Bed linen sets</i>
	3.207.968.237	<i>Bedcover</i>
	1.071.852.668	<i>Body pillow and bolster</i>
	1.328.742.188	<i>Home accessories</i>
Total sales	23.803.704.958	

Details of sales by plant operation that exceed 10% of total revenue, are as follows:

	30 June 2023 / June 30, 2023	<u>Region</u>
		<i>West Sumatera :</i>
	8.934.041.902	<i>Bed linen sets</i>
	1.439.855.116	<i>Bedcover</i>
	440.545.526	<i>Pillows and bolsters</i>
	550.686.072	<i>Home accessories</i>
		<i>Riau :</i>
	9.261.099.963	<i>Bed linen sets</i>
	1.768.113.121	<i>Bedcover</i>
	631.307.142	<i>Pillows and bolsters</i>
	778.056.116	<i>Home accessories</i>
Total sales	23.803.704.958	

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Penjualan - lanjutan

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 June 2023 / June 30, 2023	
Persentase dari jumlah penjualan:			<i>Percentage of sales:</i>
Sumatera Barat	46%	48%	<i>West Sumatera</i>
Riau	54%	52%	<i>Riau</i>
	100%	100%	
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penjualan Perseroan merupakan kepada pihak ketiga.			
<i>As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's sales were to third parties.</i>			

22. Beban pokok penjualan

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. Cost of goods sold

This account represents the total cost of goods sold for the period from January 1 to June 30, 2024 and December 31, 2023 are follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
<u>Bahan baku</u>			<i>Raw material:</i>
- Saldo awal	4.156.198.796	2.929.193.000	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	15.553.475.799	15.854.662.296	<i>Purchase -</i>
- Saldo akhir	(6.296.635.040)	(5.418.634.309)	<i>Ending balance -</i>
Bahan baku yang digunakan	13.413.039.555	13.365.220.987	<i>Raw material used</i>
Biaya pabrikasi	5.468.117.484	3.661.111.444	<i>Factory overhead cost</i>
Jumlah biaya produksi	18.881.157.039	17.026.332.431	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses awal	1.560.278.912	23.524.342	<i>Goods in early process</i>
Barang dalam proses akhir	(1.724.311.256)	(899.004.324)	<i>Goods in final process</i>
Jumlah beban pokok produksi	18.717.124.695	16.150.852.449	<i>Total work in process</i>
Barang jadi awal	3.609.690.674	5.101.225.585	<i>Beginning finished goods</i>
Barang jadi akhir	(3.863.454.049)	(2.571.695.924)	<i>Ending finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	18.463.361.320	18.680.382.110	<i>Total cost of goods sold</i>

Rincian pembelian berdasarkan supplier yang melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

Details of purchase by supplier that exceeds 10% of total sales is as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
<u>Pemasok:</u>			<i>Suppliers:</i>
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	4.496.298.432	3.491.405.170	<i>PT Bintang Mas Perkasa Texindo</i>
PT Buana Oasis Chemicals	-	3.166.116.829	<i>PT Buana Oasis Chemicals</i>
Jumlah	4.496.298.432	6.657.521.999	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pembelian			<i>Percentage of purchase</i>
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	29%	22%	<i>PT Bintang Mas Perkasa Texindo</i>
PT Buana Oasis Chemicals	0%	20%	<i>PT Buana Oasis Chemicals</i>
Jumlah	29%	42%	<i>Total</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban usaha

Akun ini merupakan jumlah beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai

23. Operating expenses

This account is the amount of operating expenses during the period January 1 to June 30, 2024 and June 30, 2023 are follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
Beban gaji dan tunjangan	1.645.692.591	2.034.594.508	<i>Salary and allowance expenses</i>
Beban penyusutan - aset tetap (catatan 9)	346.384.307	292.039.081	<i>Depreciation expenses of - fixed assets (notes 9)</i>
Beban alat tulis kantor - dan keperluan kantor	350.871.220	183.871.853	<i>Office stationery - expenses</i>
Beban iklan	170.014.860	336.444.321	<i>Advertising expenses</i>
Beban penyusutan aset hak guna (catatan 10)	239.380.626	236.463.966	<i>Depreciation of right-of-use assets expenses (note 10)</i>
Beban transportasi dan akomodasi	519.032.436	173.023.508	<i>Transportation and accommodation expenses</i>
Beban telepon, listrik, air, dan internet	186.496.445	158.756.818	<i>Telephone, electric, water, and internet expenses</i>
Beban imbalan kerja (catatan 17)	103.616.340	15.004.731	<i>Employee benefit expenses (notes 17)</i>
Beban promo dan marketing	215.629.842	62.040.160	<i>Promotion and marketing expenses</i>
Beban pemeliharaan	321.328.294	100.889.924	<i>Maintenance expenses</i>
Beban asuransi	238.043.300	24.700.344	<i>Insurance expenses</i>
Beban jasa profesional	371.159.712	14.110.000	<i>Professional service expenses</i>
Beban keperluan kantor	-	51.178.959	<i>Office supplies expenses</i>
Beban pajak	47.999.289	56.794.571	<i>Tax expenses</i>
Beban keamanan dan kebersihan	26.257.071	4.924.050	<i>Security and cleaning expenses</i>
Beban amortisasi - aset takberwujud (catatan 11)	3.356.251	1.624.998	<i>Amortization expense of - intangible assets (11)</i>
Jumlah beban usaha	4.785.262.584	3.746.461.792	Total operating expenses

24. Pendapatan (beban) lain-lain

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. Others income (expenses)

This account is the amount of others income (expenses) during the period January 1 to June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
Pendapatan keuangan	19.357.966	160.264	<i>Finance income</i>
Beban bunga liabilitas sewa	(12.550.201)	-	<i>Interest of lease liabilities</i>
Pemulihan kerugian piutang	52.139.547	-	<i>Recovery of losses on receivables</i>
Kerugian imbalan kerja	(32.770.733)	(35.302.252)	<i>Losses of employee benefits</i>
Beban keuangan	(169.186.012)	(121.327.825)	<i>Finance expenses</i>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(143.009.433)	(156.469.813)	Total other income (expenses)

25. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. Nature and transaction related parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 / June 30, 2024 and December 31, 2023

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan / Nature and relationship	Jenis transaksi / Transaction type
Ridho Ferman Shatrio	Pemegang saham / Shareholders	Aset hak-guna, Aset hak-guna/ Other Payable, Right-of-use asset, fixed asset
Dwi Ristra Utami	Pemegang saham / Shareholders	Aset hak-guna / Other payable , Right-of-use asset
Rizet Ramawi	Pemegang saham / Shareholders	Aset hak-guna, Aset tetap dan utang

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

26. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
Laba bersih tahun berjalan	1.204.742.313	973.349.845	<i>Net profit for the current year</i>
Rata-rata tertimbang - saham biasa yang beredar	82.500.000	82.500.000	<i>Weighted average - common shares outstanding</i>
Laba per saham dasar	14,60	11,80	<i>Basic earnings per share</i>

27. Segmen operasi

Segmen usaha

27. Operation segment

Operating segments

30 Juni 2024 / June 30, 2024

	Sprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	
Penjualan	17.471.554.251	4.786.933.163	1.504.074.328	1.130.931.113	24.893.492.855	<i>Sales</i>
Beban pokok - penjualan	(12.958.551.893)	(3.550.440.957)	(1.115.563.329)	(838.805.140)	(18.463.361.320)	<i>Cost of good sold</i>
Laba kotor	4.513.002.358	1.236.492.206	388.510.999	292.125.973	6.430.131.535	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(3.358.547.365)	(920.189.557)	(289.127.390)	(217.398.272)	(4.785.262.584)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	1.154.454.993	316.302.649	99.383.609	74.727.700	1.644.868.951	<i>Operating profit</i>
Pendapatan - beban lain-lain	(100.371.494)	(27.500.223)	(8.640.684)	(6.497.032)	(143.009.433)	<i>Other income (expense)</i>
Laba sebelum pajak	1.054.083.499	288.802.426	90.742.925	68.230.668	1.501.859.518	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(208.532.382)	(57.134.618)	(17.951.935)	(13.498.270)	(297.117.205)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	845.551.117	231.667.808	72.790.990	54.732.398	1.204.742.313	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen						<i>Segment assets</i>
Jumlah aset	17.895.811.704	4.903.173.083	1.540.597.395	1.158.393.235	25.497.975.417	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen						<i>Segment liabilities</i>
Jumlah liabilitas	4.649.098.461	1.273.780.414	400.227.109	300.935.453	6.624.041.437	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas segmen						<i>Segment equity</i>
Jumlah ekuitas	13.246.713.243	3.629.392.670	1.140.370.286	857.457.782	18.873.933.981	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas - dan ekuitas	17.895.811.704	4.903.173.084	1.540.597.395	1.158.393.235	25.497.975.418	<i>Total liabilities - and equity</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. Segmen operasi - lanjutan

27. Operation segment - continued

Segmen usaha - lanjutan

Operating segments - continued

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Sprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	
Penjualan	36.691.622.558	7.852.515.758	2.257.508.131	2.328.563.169	49.130.209.616	<i>Sales</i>
Beban pokok - penjualan	(28.137.445.045)	(6.021.803.213)	(1.731.199.291)	(1.785.688.766)	(37.676.136.315)	<i>Cost of good sold</i>
Laba kotor	8.554.177.513	1.830.712.545	526.308.840	542.874.403	11.454.073.301	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(5.466.568.962)	(1.169.921.522)	(336.339.007)	(346.925.272)	(7.319.754.763)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	3.087.608.551	660.791.023	189.969.833	195.949.131	4.134.318.538	<i>Operating profit</i>
Pendapatan - beban lain-lain	(306.620.665)	(65.621.072)	(18.865.305)	(19.459.090)	(410.566.132)	<i>Other income (expense)</i>
Laba sebelum pajak	2.780.987.886	595.169.951	171.104.528	176.490.041	3.723.752.406	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(587.989.403)	(125.837.882)	(36.176.946)	(37.315.615)	(787.319.846)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	2.192.998.483	469.332.069	134.927.582	139.174.426	2.936.432.560	<i>Profit for the year</i>

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Sprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	
Aset segmen						<i>Segment assets</i>
Jumlah aset	18.545.212.134	3.968.932.426	1.141.022.508	1.176.936.176	24.832.103.244	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen						<i>Segment liabilities</i>
Jumlah liabilitas	5.317.154.937	1.137.944.850	327.146.080	337.442.999	7.119.688.865	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas segmen						<i>Segment equity</i>
Jumlah ekuitas	13.228.057.197	2.830.987.576	813.876.427	839.493.177	17.712.414.377	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas - dan ekuitas	18.545.212.134	3.968.932.426	1.141.022.507	1.176.936.175	24.832.103.242	<i>Total liabilities - and equity</i>

Segmen geografis

Geographic segments

30 Juni 2024 / June 30, 2024

Wilayah / Region	Sprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	Region
Sumatera Barat	8.219.708.785	2.193.395.917	481.549.917	445.278.382	11.339.933.001	<i>Sumatera Barat</i>
Riau	9.251.845.466	2.593.537.246	1.022.524.411	685.652.731	13.553.559.854	<i>Riau</i>
Jumlah	17.471.554.251	4.786.933.163	1.504.074.328	1.130.931.113	24.893.492.855	<i>Total</i>

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Wilayah	Sprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	Region
Sumatera Barat	17.765.489.559	3.431.200.454	812.700.252	900.026.455	22.909.416.720	<i>Sumatera Barat</i>
Riau	18.926.132.999	4.421.315.304	1.444.807.879	1.428.536.714	26.220.792.896	<i>Riau</i>
Jumlah	36.691.622.558	7.852.515.758	2.257.508.131	2.328.563.169	49.130.209.616	<i>Total</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Aktivitas non kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Arus kas dari aktivitas investasi :		
Perolehan aset hak guna - melalui liabilitas sewa	-	53.304.815
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Dividen saham	-	2.000.000.000

28. Non - cash activities

Additional information on the statements of cash flows related to non-cash activities is as follows:

Cash flow from investing activities:
*Acquisition of right-of-use assets -
through lease liabilities*
Cash flow from financing activities :
Stock dividend

29. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Kas dan bank	1.934.079.791	2.835.678.598
Piutang usaha	-	661.149.500
Jumlah risiko kredit	1.934.079.791	3.496.828.098

29. Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly in light of the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

Credit risk

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Cash and bank balances are placed with authorized and reputable financial institutions (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Cash and bank
Account receivable
Total credit risk

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of bills, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next few years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

29. Financial risk management - continued

Risiko liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of the financial liabilities of the the Company are as follows:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Utang bank	1.799.999.996	2.000.000.000	<i>Bank payable</i>
Utang usaha	970.526.195	907.343.843	<i>Account payable</i>
Liabilitas sewa	565.143.413	652.593.210	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah risiko likuiditas	<u>3.335.669.604</u>	<u>3.559.937.053</u>	<i>Total liquidity risk</i>

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payables.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Company monitors based on gearing ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and cash equivalents.

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Jumlah utang	6.624.041.436	7.119.688.866	<i>Total payables</i>
Kas dan bank	(1.934.079.791)	(2.835.678.598)	<i>Cash and bank</i>
Utang bersih	4.689.961.645	4.284.010.268	<i>Net payables</i>
Ekuitas	18.873.933.981	17.712.414.377	<i>Equity</i>
Rasio pengungkit (%)	<u>25%</u>	<u>24%</u>	<i>Gearing ratio (%)</i>

30. Instrumen keuangan

30. Financial instrument

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	1.934.079.791	1.934.079.791	2.835.678.598	2.835.678.598	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	-	-	661.149.500	661.149.500	<i>Accounts receivable</i>
Jumlah	<u>1.934.079.791</u>	<u>1.934.079.791</u>	<u>3.496.828.098</u>	<u>3.496.828.098</u>	<i>Total</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

30. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

	2024		2023		
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
Utang bank	1.799.999.996	1.799.999.996	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Other payable</i>
Utang usaha	970.526.195	970.526.195	907.343.843	907.343.843	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	565.143.413	565.143.413	652.593.210	652.593.210	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	3.335.669.604	3.335.669.604	3.559.937.053	3.559.937.053	<i>Total</i>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan kas di bank dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai “aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan”.</p> <p>b. Jumlah tercatat utang bank, utang usaha dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai “liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan”. Jumlah tercatat utang bank, utang usaha dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.</p> <p>c. Nilai wajar liabilitas sewa dan utang bank diklasifikasikan sebagai “liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan”, yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.</p> | <p>a. <i>The Company's financial assets consist of cash and cash at bank and trade receivables are classified as "financial assets at depreciated cost".</i></p> <p>b. <i>The carrying amounts of bank loans, trade payables and lease liabilities are classified as "financial liabilities at depreciated cost". The carrying amounts of bank loans, trade payables and lease liabilities approximate their fair values due to the short maturity of these financial instruments.</i></p> <p>c. <i>The fair value of lease liabilities and bank loans are classified as "financial liabilities at depreciated cost", which is estimated as the present value of all future cash flows discounted at current interest rates for similar instruments and terms, credit risk and maturities.</i></p> |
|---|--|

31. Perjanjian penting

- a. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pelanggan agen, dengan rincian sebagai berikut:

31. Significant agreement

- a. *As of June 30, 2023, the Company entered into an agent customer cooperation agreement, with details as follows:*

No.	Nama Agen / <i>Agent Name</i>	No. Perjanjian / <i>No. Agreement</i>	Tanggal Perjanjian / <i>Date of Agreement</i>	Masa Keagenan / <i>Period of Agent</i>
1	Zurniati Fitri	0010/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
2	Yenti S	0004/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
3	Vera Dwi Wahyuni	0009/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
4	Suriani J	0014/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
5	Sri Putri Hanofa	0006/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
6	Siti Yanti Hardi Lubis	0003/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
7	Riska Mayasari	0022/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
8	Rini Meiliza	0017/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
9	Rezky Riadoh	0005/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
10	Reno Wulandari	0019/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
11	Regina Monalisa	0008/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
12	Irma Yuliana	0013/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
13	Elfrida Ariva	0015/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
14	Edwar Jasma Putra	0018/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
15	Dewi Murni	0007/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
16	Dewi Apriani	0016/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
17	Desmi Narti	0002/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
18	Citra Juita	0011/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
19	Anita	0012/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

31 Perjanjian penting - lanjutan

31 Significant agreement- continued

No.	Nama Agen / <i>Agent Name</i>	No. Perjanjian / <i>No. Agreement</i>	Tanggal Perjanjian / <i>Date of Agreement</i>	Masa Keagenan / <i>Period of Agent</i>
20	Siska Ariesandy	0006/SBI-SWH/X/2023	19 Oktober 2023	19 Oktober 2023 - 19 Oktober 2028
21	Sinyadita Yulianda	0001/SBI-SWH/X/2023	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2028
22	Pepen Nani	0004/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
23	Nurratimmy	0005/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
24	Azmiwati S.E	0003/SBI-SWH/X/2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023 - 17 Oktober 2028
25	Vivi Rani Marjika	007/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	6 November 2023	6 November 2023 - 6 November 2028
26	Septaria Eka Veliy	001/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	24 November 2023	24 November 2023 - 24 November 2028
27	Mensi Agustina	0003/SBI-PTM/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
28	Mella Yasiska	008/ SBI - Toko: PTM/ OKT / 2023	7 November 2023	7 November 2023 - 7 November 2028
29	Kusti Buana	0009/SBI-PTM/II/2023	13 November 2023	13 November 2023 - 13 November 2028
30	Ayu Indah Usasna Sari	004/ SBI - Toko Patimura/ OKT/ 2023	24 Oktober 2023	24 Oktober 2023 - 24 Oktober 2028
31	Anna Dwira Putri	005/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	30 Oktober 2023	30 Oktober 2023 - 30 Oktober 2028
32	Wheni Ashira Ramadhani	0001/SBI-DMG/X/2023	1 November 2023	1 November 2023 - 1 November 2028
33	Susan Afrialti	000325/SORAYAPKU/ SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
34	Siti Hajar Harahap	000322/SORAYAPKU/ SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
35	Seli Marlina	000317/SORAYAPKU/ SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
36	Rona Heryana	000318/SORAYAPKU/ SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
37	Ria Muazizah	000319/SORAYAPKU/ SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
38	Kiftiyah Dewi	J00320/SORAYAPKU/ SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
39	Junika Lestari	000321/SORAYAPKU/	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
40	Dewi Andesri	000323/SORAYAPKU/ SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
41	Dewi Amelia	000324/SORAYAPKU/ SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
42	Afrida Aruan	000316/SORAYAPKU/ SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
43	Warseh	000005/SORAYAPKU/ SBI/IV/2024	1 April 2024	1 April 2024 - 1 April 2029
44	Ifni Dewita	000005/SORAYAPKU/ SBI/IV/2024	1 April 2024	1 April 2024 - 1 April 2029

- b. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan telah mengasuransikan pada toko, pabrik, aset tetap dan persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

- b. *As of June 30, 2024, the Company has insured its stores, factories, fixed assets and inventories, with details as follows:*

Nomor Polis / <i>Policy No</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nilai Pertanggungan / <i>The value of coverage</i>	Jenis Asuransi <i>Type Asurance</i>	Agen Asuransi / <i>Asurance Agent</i>	Aset / <i>Assets</i>
04 - N 0010404/ 2023/ 0/ 0	28 November 2023	5.920.198.213	Asuransi Kebakaran	Asuransi Staco Mandiri	Toko, Pabrik dan Stok - Pekan Baru

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Perjanjian penting - lanjutan

Nomor Polis / Policy No	Tanggal Date	Nilai Pertanggungan / The value of coverage	Jenis Asuransi Type Assurance	Agen Asuransi / Assurance Agent	Aset / Assets
04 - M 0006035 / 2023/ 0/ 0	28 November 2023	350.000.000	Asuransi Kendaraan	Asuransi Staco Mandiri	Kendaraan
04 - N 0010405/ 2023/0/0	28 November 2023	5.920.198.213	Asuransi Gempa Bumi	Asuransi Staco Mandiri	Toko, Pabrik dan Stok - Pekanbaru
13701052312000 000	27 Desember 2023	2.443.886.600	Asuransi Kebakaran	Asuransi Umum Videi	Toko dan Stok - Padang
13701022312000 658	23 Desember 2023	3.784.000.000	Asuransi Kebakaran	Asuransi Umum Videi	Pabrik dan Stok - Padang
13702012312000 949	27 Desember 2023	85.000.000	Asuransi Kendaraan	Asuransi Umum Videi	Kendaraan
13701012312000 200	27 Desember 2023	2.443.886.600	Asuransi Gempa Bumi	Asuransi Umum Videi	Toko dan Stok - Padang

c. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan rincian sebagai berikut:

c. *As of June 30, 2024, the Company entered into a lease agreement with the following details:*

No.	Lokasi/ Location	Pesewa / Lessor	Tahun perjanjian / Years of agreement	Masa sewa / Lease period
1.	Jalan Patimura, Pekanbaru	Yuta Rinelda Drs. H. Zairin Kasim	2019	3 Tahun
2.	Jalan Patimura, Pekanbaru	Yuta Rinelda Drs. H. Zairin Kasim	2022	3 Tahun
3.	Jalan Soekarno Hatta, Pekanbaru	Doktor Enidarwati Bey, M.Pd	2021	5 tahun
4.	Jalan Srikandi, Pekanbaru	Ferdianto	2020	10 tahun
5.	Jalan Nangka, Pekanbaru	Rizet Ramawi	2023	3 Tahun
6.	Jalan Sawahan, Padang	Rizal Fahlepi	2020	8 Tahun
7.	Jalan Raya Siteba, Padang	Evan Kamaratul Insani	2021	2 Tahun
8.	Jalan Raya Siteba, Padang	Evan Kamaratul Insani	2023	2 Tahun
9.	Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru	Yuzuardi	2022	1 Tahun
10.	Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru	Yuzuardi	2023	1 Tahun

d. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pemasok supplier, dengan rincian sebagai berikut:

d. *On June 30, 2024, the Company entered into supplier agreements, with the following details:*

No.	Nama Pemasok / Supplier Name	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Pemasok / Period of Supplier
1	PT Agung Niaga Nusantara	25 Agustus 2022	25 Agustus 2022 - 25 Agustus 2027
2	PT Bintang Mas Perkasa Texindo	14 Desember 2022	14 Desember 2022 - 13 Desember 2027
3	PT Fajarindo Faliman Zipper	12 Desember 2022	12 Desember 2022 - 12 Desember 2027
4	PT Buana Oasis Chemicals	15 Desember 2022	15 Desember 2022 - 14 Desember 2025
5	CV Unika Jaya Mandiri	3 Januari 2023	3 Januari 2023 - 3 Januari 2028
6	PT Jatimulya Primakarya	23 Januari 2023	23 Januari 2023 - 23 Januari 2026
7	PT Kuralon Indah Sejahtera	7 Juni 2023	7 Juni 2023 - 7 Juli 2028

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Perjanjian penting - lanjutan

No.	Nama Pemasok / Supplier Name
8	CV Esra Sandang Anugrah
9	PT Trimakmur Anugrah Jaya
10	PT Zenith Material Solution

Berdasarkan perjanjian pembelian bahan baku pada tanggal 10 Juni 2024 dengan PT Buana Oasis Chemicals sebagai penyedia bahan baku kain CVC dengan nilai kontrak Rp 19.558.429.268.-.

Berdasarkan perjanjian pembelian bahan baku pada tanggal 19 Juni 2024 dengan PT Mega Solusi Material sebagai penyedia bahan baku dakron, busa dan retslesting dengan nilai kontrak Rp 5.441.570.713.-.

31. Significant agreement - continued

Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Pemasok / Period of Supplier
2 Oktober 2023	2 Oktober 2023 - 2 Oktober 2026
16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2026
15 Desember 2022	15 Desember 2022 - 15 Desember 2025

Based on the raw material purchase agreement on June 10, 2024 with PT Buana Oasis Chemicals as the supply of raw materials for CVC fabrics with a contract value of RP 19,558,429,268.-.

Based on the raw material purchase agreement on June 19, 2024 with PT Mega Solusi Material as the supply of dakron, foam and retslesting raw materials with a contract value of RP 5,441,570,713.-.

32. Peristiwa setelah periode pelaporan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-74/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 240.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp25 perlembar saham dan harga penawaran sebesar Rp125 per lembar saham.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06692/BEI.PP1/07-2024 tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 800.000.000 saham.

32. Event after reporting period

Initial Public Offering of Shares

On December 28, 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-74/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 240,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp125 per share.

Based on the listing announcement letter from the Indonesian Stock Exchange No. S-06692/BEI.PP1/07-2024 dated July 7, 2024, the Company has listed all its shares totaling 800,000,000 shares.

33. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 22 Juli 2024

33. Completion of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements completed on July 22, 2024